BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemodelan kondisi eksisiting dan kondisi giratori kawasan malioboro degan *PTV Vissim* dapat disimpukan :

- a. Hasil dari pemodelan menggunakan program *PTV Vissim*, kawasan Malioboro kondisi eksiting, simpang APILL PKU memiliki antrian sebesar 10,18 meter, tundaan rata-rata sebesar 12,21 detik dengan tingkat pelayanan B, Simpang APILL Gondomanan memiliki antrian sebesar 33,77 meter, tundaan rata-rata sebesar 62,18 detik dengan tingkat pelayanan E, simpang APILL Melia Purosani memiliki antrian sebesar 29,10 meter, tundaan rata-rata sebesar 37,26 detik dengan tingkat pelayanan D, simpang APILL Abu Bakar Ali memiliki antrian sebesar 10,01 meter, tundaan rata-rata sebesar 22,79 detik dengan tingkat pelayanan C, simpang APILL 0 km memiliki antrian sebesar 8,58 meter,tundaan rata- rata sebesar 23 detik dengan tingkat pelayanan C, simpang APILL Kleringan memiliki antrian sebesar 18,01 meter, tundaan rata-rata sebesar 19,58 detik dengan tingkat pelayanan B dan simpang APILL Pasar Kembang memiliki antrian sebesar 7,67 meter, tundaan rata-rata sebesar 14,67 detik,dengan tingkat pelayanan B.
- b. Hasil dari pemodelan menggunakan program *PTV Vissim*, kawasan malioboro kondisi giratori didapat, simpang APILL PKU memiliki antrian sebesar 8,80 meter, tundaan rata-rata sebesar 15,92 detik dengan tingkat pelayanan B, simpang APILL Gondomanan memiliki antrian sebesar 14,53 meter, tundaan rata-rata sebesar 29,28 detik dengan tingkat pelayanan C, simpang APILL Melia Purosani memiliki antrian sebesar 7,52 meter, tundaan rata-rata sebesar 13,36 detik dengan tingkat pelayanan B, simpang APILL Abu Bakar Ali memiliki antrian sebesar 18,09 meter, tundaan rata-rata sebesar 25,26 detik dengan tingkat pelayanan C, simpang APILL 0 km memiliki antrian sebesar 20,95 meter, tundaan rata- rata sebesar 31,31 detik dengan tingkat pelayanan C, simpang APILL Kleringan memiliki antrian sebesar 15,39 meter, tundaan rata-rata sebesar 19,32 detik dengan tingkat

- pelayanan B dan simpang APILL Pasar Kembang antrian sebesar 14,79 meter, memiliki tundaan rata-rata sebesar 16,70 detik dengan tingkat pelayanan B.
- c. Rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak yang berwenang untuk kawasan semi pedestrian Malioboro adalah, menyediakan lahan parkir yang memadai di sekitar kawasan Malioboro, agar memudahkan pengunjung untuk memarkirkan kendaraanya, melakukan pelebaran ruas jalan yang memiliki tingkat pelayanan rendah dan pembuatan APILL yang terintergritas, sehingga mampu mengurai kemacetan pada lengan simpang.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian kondisi giratori kawasan semi pedestrian kawasan Malioboro selanjutnya adalah :

- a. Kajian lebih lanjut tentang dampak semi pedestrian Malioboro pada kawasan komersial disekitarnya, seperti hotel dan kawasan perbelanjaan.
- b. Penggunaan *PTV Vissim* full version yang tingkat ketelitianya lebih tinggi sehingga mendapat hasil yang akurat.
- c. Pemodelan yang lebih mendetail pada kawasan malioboro, sehingga dapat diperoleh alternatif-alternatif lain.